

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling memiliki peranan penting di sekolah, peserta didik seharusnya berpartisipasi dalam memanfaatkan layanan BK di sekolah. Akan tetapi, berdasarkan pengamatan peneliti, yang terjadi di MTs Qur'an Kisaran masih ada beberapa siswa yang belum berpartisipasi dalam memanfaatkan layanan BK di sekolah, beberapa siswa masih belum memahami peran bimbingan konseling untuk membantu mengatasi persoalan siswa itu sendiri. Sebagian besar siswa yang datang ke ruang BK dikarenakan panggilan dari wali kelas, guru bidang studi, atau guru bimbingan dan konseling untuk diberikan bimbingan terhadap berbagai persoalan yang sedang dihadapi siswa. Di sisi lain hanya sebagian siswa yang memanfaatkan layanan BK yaitu mengkonsultasikan masalahnya kepada guru bimbingan dan konseling.

Keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam memanfaatkan layanan BK bergantung pada pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap tujuan dan fungsi bimbingan dan konseling. Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang kurang sesuai dengan asas-asas bimbingan dan konseling dapat menyebabkan siswa beranggapan salah terhadap bimbingan dan konseling. Sehingga hal ini memungkinkan siswa tidak berminat untuk datang mengkonsultasikan masalahnya ke ruang konseling. Dengan demikian penting sekali untuk memperkenalkan bimbingan dan konseling kepada para siswa melalui layanan bimbingan konseling. Salah satu layanan bimbingan konseling yang dapat diberikan untuk menambah pemahaman siswa adalah layanan orientasi.

Layanan orientasi adalah salah satu dari 10 layanan bimbingan dan konseling yang ada, layanan orientasi memiliki makna perkenalan. Dengan memberikan layanan orientasi, guru BK dapat memperkenalkan beberapa layanan yang lainnya. Tentunya hal ini akan membantu siswa untuk mengenal dengan baik

apa saja layanan BK, dan diharapkan seluruh siswa dapat memanfaatkan layanan BK yang lainnya.

Menurut Abu Bakar M. Luddin seorang dosen bimbingan dan konseling FITK UIN SU, layanan orientasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki. Hasil yang diharapkan dari layanan orientasi yaitu dipermudahnya penyesuaian diri siswa terhadap pola kehidupan sosial kegiatan belajar dan kegiatan di sekolah yang mendukung keberhasilan siswa. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan orientasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan.¹

Di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 terdapat perintah untuk mengajak kepada kebaikan (pemberian layanan orientasi) yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Ayat di atas berisi tentang anjuran mengajak kepada kebaikan, dan memberikan pelajaran yang baik tentang layanan BK. Dalam ayat ini terdapat kaitannya dengan layanan orientasi, di dalam ayat ini terdapat fungsi layanan orientasi, yaitu fungsi pencegahan dengan cara yang baik, atau membimbing kepada kebaikan. Dan fungsi pemahaman, yakni pemahaman peserta didik mengenai layanan BK.

¹Abu Bakar M. Luddin. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling + Konseling Islam*. Binjai; Difa Niaga. h. 47.

²Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. h. 281.

Hubungan ayat tersebut dengan judul “Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Memanfaatkan Layanan BK di MTs Qur’an Kisaran” yakni, guru BK memberikan layanan orientasi (perkenalan) tentang layanan BK agar peserta didik berpartisipasi memanfaatkan layanan BK. Dalam artian bahwa guru BK mengajak peserta didik kepada kebaikan, yaitu mengajak untuk berpartisipasi memanfaatkan layanan BK.

Dalam tafsir Al-Munir, ayat diatas menjelaskan: wahai Muhammad, serulah manusia kepada agama Allah SWT. Dengan perkataan yang kuat dan kukuh, yaitu dalil yang kuat memperjelas kebenaran dan menghapus kesyubhatan. Nasihat-nasihat, pelajaran, dan ibrah yang bermanfaat dan perkataan yang lembut. Telah berkata Al-Baidhawi, cara yang pertama, yaitu dengan hikmah adalah cara dakwah yang digunakan untuk orang-orang yang khusus yang mencari kebenaran. Kedua, yaitu mauizhah hasanah adalah cara dakwah yang digunakan untuk masyarakat awam. Dan debatlah mereka yang bersikap menentang dengan cara dan bentuk debat yang paling baik seperti dengan cara yang lembut, kata-kata yang santun, lebih memilih bentuk bantahan yang paling mudah, dan komunikatif, dalil-dalil yang paling tepat dan kuat serta premis-premis yang paling populer dan familiar di telinga. Cara seperti itu lebih efektif meredam gejolak mereka dan meredam kegaduhan. Sesungguhnya kewajiban kamu, Muhammad, hanyalah menyampaikan dan mengajak. Munculnya hidayah dan kesesatan serta pemberian balasan atas hidayah dan kesesatan, bukan menjadi wewenang dan otoritas kamu, tetapi Allah SWT Maha mengetahui siapa yang sesat serta siapa yang mendapatkan petunjuk. Dia yang akan memberi balasan untuk mereka.³

Dengan adanya layanan orientasi maka akan dapat menambah pemahaman peserta didik tentang layanan BK yang lainnya, dan peserta didik bisa berpartisipasi dalam memanfaatkannya. Agar peserta didik dapat mengenal dan memanfaatkan layanan BK yang lainnya serta masalah yang dihadapi peserta didik dapat

³Wahbah az-Zuhaili. 2003. *Tafsir Al-Munir Jilid 7 “Aqidah, Syari’ah, Manhaj”* (Yuusuf-An-Nahl) Juz 13 & 14. Depok: Gema Insani. h. 509.

terentaskan, maka diperlukan suatu bantuan untuk peserta didik, yaitu diadakannya layanan orientasi oleh guru BK.

Dalam pengamatan peneliti, guru bimbingan dan konseling di MTs Qur'an Kisaran memiliki latar belakang pendidikan yang sudah memenuhi kompetensi dan juga telah melaksanakan layanan yang sesuai dengan pola BK 17 Plus yang disempurnakan. Namun apakah ada pengaruh layanan orientasi terhadap partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK. Penulis ingin mengkajinya dalam bentuk penelitian kuantitatif, khususnya yang berkenaan dengan pengaruh layanan orientasi yang selama ini telah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dikaitkan dengan partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK.

Oleh sebab itulah peneliti beralasan untuk melakukan penelitian dengan membahas judul; "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Memanfaatkan Layanan BK di MTs Qur'an Kisaran"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana layanan orientasi yang dilakukan guru BK terhadap siswa di MTs Qur'an Kisaran?
2. Bagaimana partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di MTs Qur'an Kisaran?
3. Apakah ada pengaruh layanan orientasi terhadap partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di MTs Qur'an Kisaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Mengetahui layanan orientasi yang dilakukan guru BK terhadap siswa di MTs Qur'an Kisaran.

2. Mengetahui partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di MTs Qur'an Kisaran.
3. Mengetahui pengaruh layanan orientasi terhadap partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di MTs Qur'an Kisaran.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan bimbingan dan konseling disekolah tentang layanan orientasi dan partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, sebagai bahan masukan bagi penulis secara pribadi serta menambah pengalaman dan wawasan dalam mengkaji masalah layanan orientasi dan partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK juga pengetahuan tentang penelitian.
- b. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pentingnya layanan orientasi.
- c. Bagi guru bimbingan dan konseling MTs Qur'an Kisaran untuk dijadikan sebagai bahan masukan tentang pentingnya layanan orientasi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK dan untuk dapat menentukan langkah- langkah pelayanan penindakan terhadap siswa yang mengalami hambatan dan interaksi sosial.
- d. Bagi siswa dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk memanfaatkan layanan BK dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.